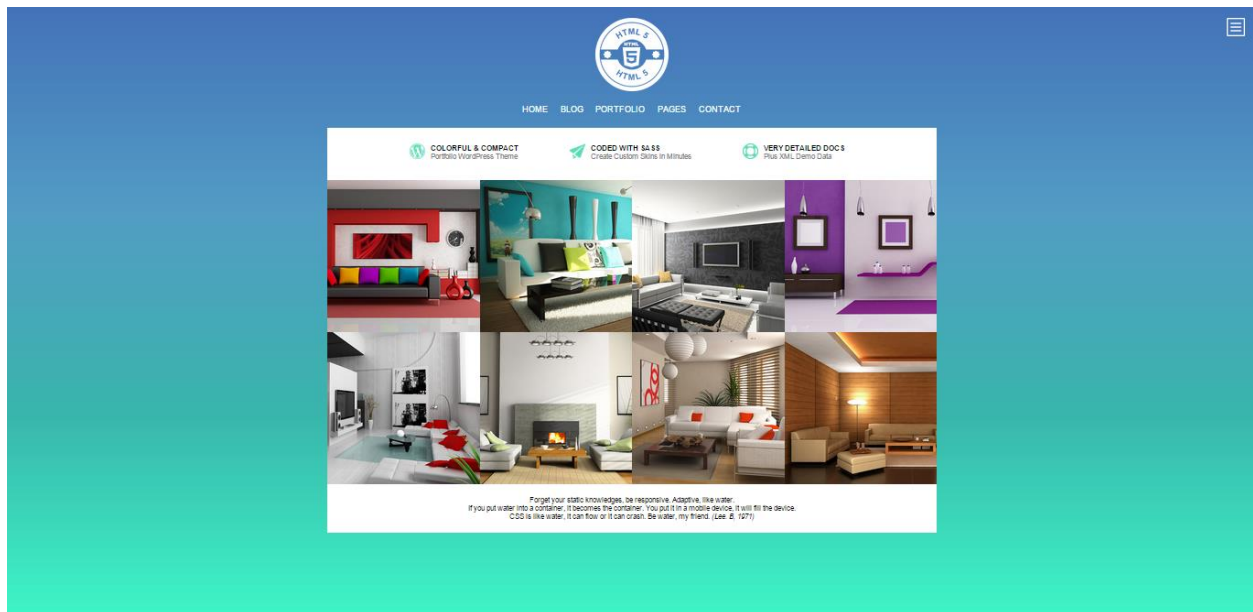


Bukalah folder Startup yang diberikan, di dalam folder terdapat:

- index.html: silahkan buat htmlnya dalam file ini, semua CSS dan Javascript yang diperlukan semuanya sudah di panggil secara external di html ini.
- CSS/normalize.css: simpan CSS ini dan pakai selalu dalam kondisi apapun. Ini adalah css untuk menyamakan preset style dari setiap macam browser.
- CSS/style.css: ini tempat kalian membuat css kalian, saya sudah berikan font-face pada awal document untuk memakai font yang dibutuhkan.
- Font/OpenSans-Regular.ttf: font yang dipakai.
- Image folder: ini adalah semua image yang kalian butuhkan untuk membuat site ini.

Buatlah sebuah website dengan tampilan seperti ini berikut ini.



Lebar badan dari ujung ke ujung dari contain website ini adalah 1000px.

Di dalam halaman ini terdapat 8 buah gambar photo internal design sebuah real-estate.

Setiap gambar internal design memiliki panjang dan lebar 250px * 250px.

Content site ini akan tetap ditengah walaupun panjang browser melebar.

Tetapi web ini bersifat adaptive.

Saat web browser windownya mengecil hingga memiliki width 1024px, tampilan yang akan keluar seperti ini.



[HOME](#) [BLOG](#) [PORTFOLIO](#) [PAGES](#) [CONTACT](#)



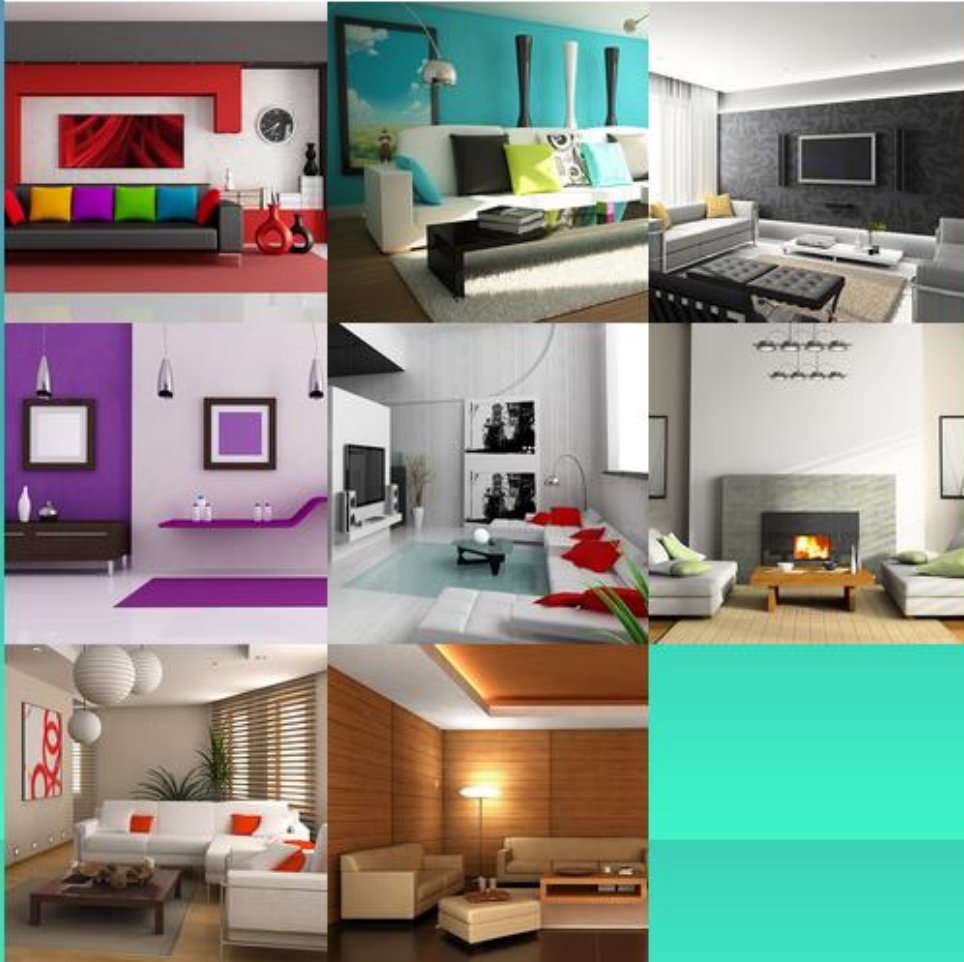
COLORFUL & COMPACT
Portfolio WordPress Theme



CODED WITH SASS
Create Custom Skins in Minutes

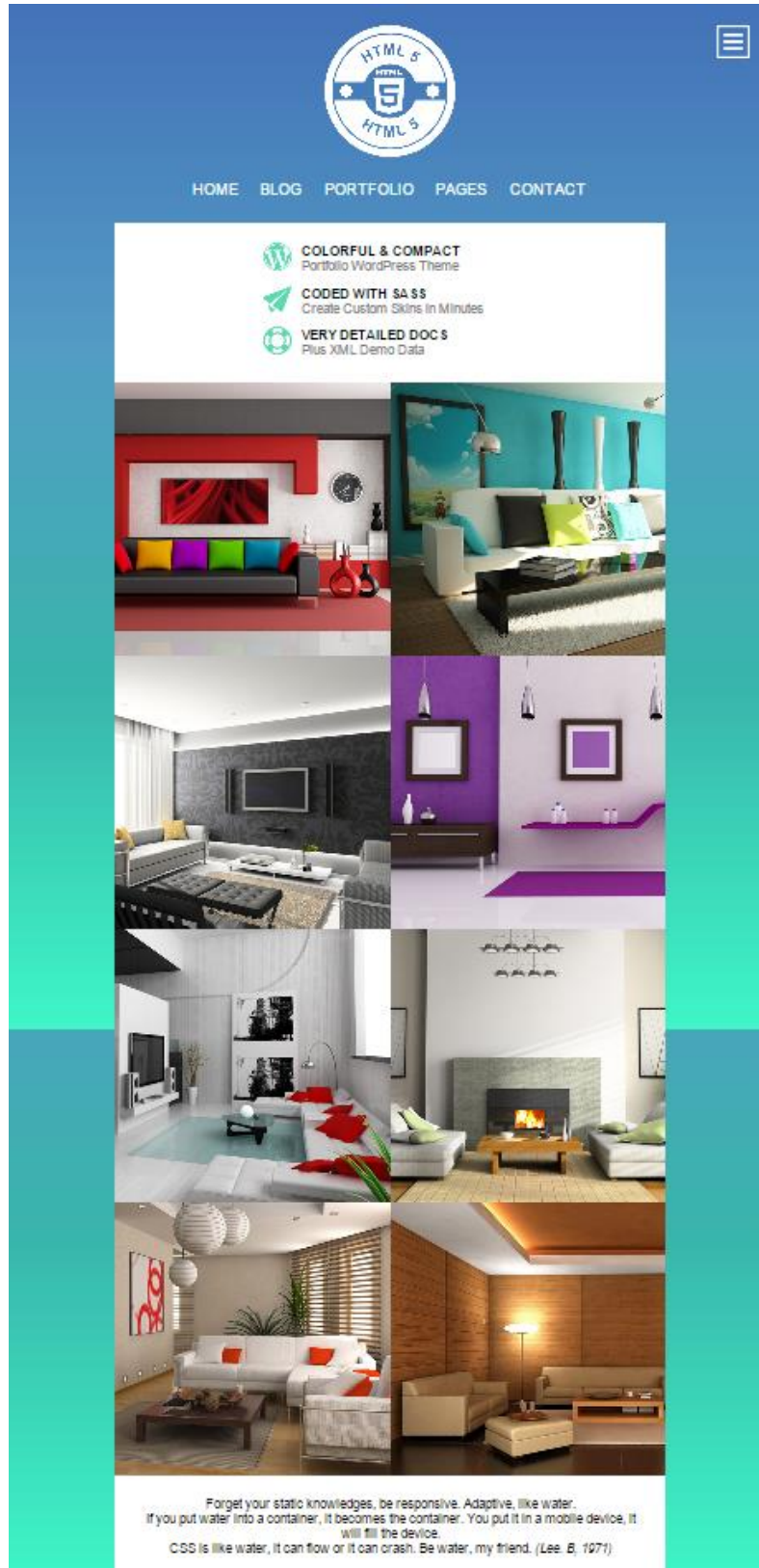


VERY DETAILED DOC'S
Plus XML Demo Data

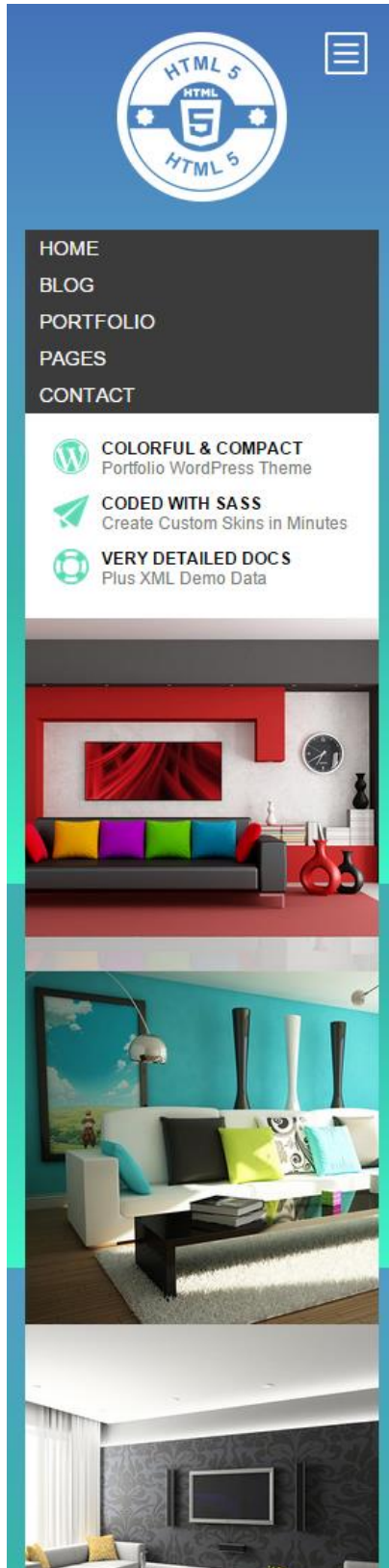


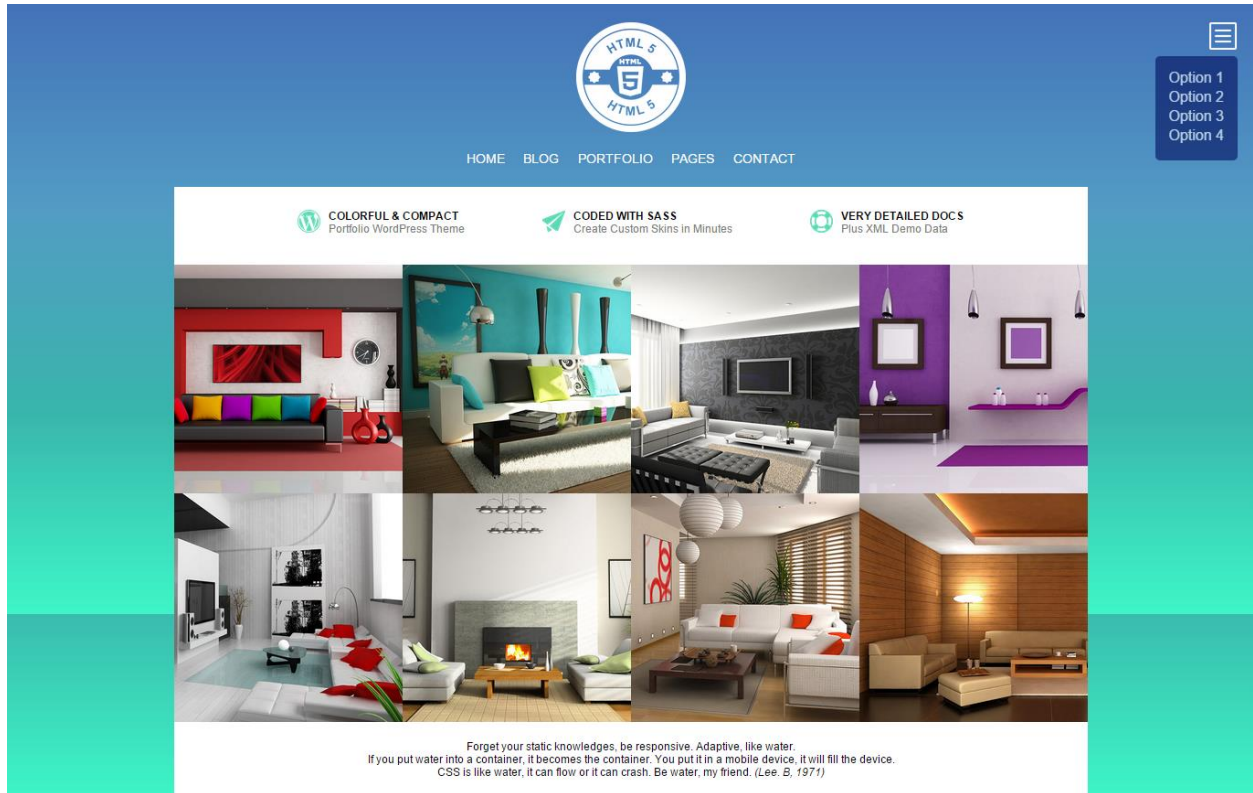
Forget your static knowledges, be responsive. Adaptive, like water.
If you put water into a container, it becomes the container. You put it in a mobile device, it will fill the device.
CSS is like water, it can flow or it can crash. Be water, my friend. (Lee B, 1971)

Dan bila lebar mengecil sampai width 800px , layarnya akan tampil seperti ini.



Bila layar tetap mengecil sampai dengan ukuran width 480px, maka bentuknya kurang lebih akan seperti ini.





Background warna site ini memakai 4 warna yang dijadikan gravitasi vertical ke bawah, 4 warna itu yaitu: #4372b8, #539cc5, #39b5ab, #3ef6c7

(Tetapi saya tidak mengikat harus menggunakan 4 warna tersebut, yang penting coba membuat gradasi dengan 4 warna)

Setiap gambar bila di hover akan mengeluarkan sebuah warna yang berbeda-beda yang menjadi sebuah lapisan transparency dengan opacity rendah. (Contohnya akan diterangkan oleh trainernya.)

Untuk gambar pertama, warnanya: red

Untuk gambar kedua, warnanya: aqua

Untuk gambar ketiga, warnanya: black

Untuk gambar keempat, warnanya: purple

Untuk gambar kelima, warnanya: white

Untuk gambar keenam, warnanya: gray

Untuk gambar ketujuh, warnanya: orange

Untuk gambar kedelapan, warnanya: brown

Dibawah logo terdapat 5 navigasi horizontal yang bernama: HOME, BLOG, PORTFOLIO, PAGES, CONTACT. Bila setiap navigasi tersebut di hover oleh mouse pointer, maka akan keluar garis putih di bawah text masing-masing.

Lalu ada 3 navigasi lagi di bawahnya, dimana masing-masing memiliki gambar dan keterangan singkat. Setiap tulisan yang dicetak bold (COLORFUL & COMPACT, CODED WITH SASS, VERY DETAILED DOCS) adalah sebuah link kosong.

Di pojok kanan atas terdapat sebuah tombol drop-down yang bila di hover akan menghasilkan 4 buah link dalam container bertuliskan: Option 1, Option 2, Option 3 dan Option 4.

Lalu site ini memiliki footer bertuliskan:

Forget your static knowledges, be responsive. Adaptive, like water.
If you put water into a container, it becomes the container. You put it in a mobile device, it will fill the device.
CSS is like water, it can flow or it can crash. Be water, my friend. *(Lee. B, 1971)*

Di luar ukuran 8 buah gambar photo internal design sebuah real-estate yang berukuran 250px * 250px dan panjang body container di awal, sisa ukuran terserah masing-masing dari kalian.
Font-sizenya tidak masalah berbeda-beda sedikit, panjang header dan footer juga tidak masalah berbeda-beda sedikit selama masih masuk akal.

Screenshot gambar disediakan di folder soal. Untuk keterangan lebih lanjut, trainer akan mendemokannya di ruang training.